



Raden Ajeng Kartini lahir 21 April 1879 di Rembang Jepara. adalah seorang perempuan bangsawan, sampai berusia 12 tahun Kartini diperbolehkan mengenyam pendidikan bahasa di ELS (Europe Lagere School), termasuk di dalamnya bahasa Belanda. Di usia itupun Kartini di pingit. Semangat kuat untuk belajar tetap bergelora pada anak gadis yang menginjak remaja itu, Kartini di rumah memanfaatkan waktunya untuk belajar sendiri. Tak kehilangan akal, ia memperdalam bahasa Belanda dengan cara menulis surat kepada teman-temannya yang berasal dari Belanda. Ia berkorespondensi dengan mereka. Salah satunya adalah Rosa Abendanon. Teman Kartini inilah yang selalu menyemangati dan memberi dukungan pada Kartini.

Semangat Kartini terus hidup sampai sekarang. Ia meninggalkan semangat kesetaraan perempuan di hadapan laki-laki. Saat ini masyarakat tidak lagi memandang perempuan terkekang di dalam rumah. Saat ini sebagaimana kaum laki-laki, perempuan Indonesia mempunyai kesempatan yang sama di bidang sosial, ekonomi, hukum dan politik. Perempuan Indonesia boleh menuntut ilmu setinggi yang ia bisa raih, perempuan boleh mencari pasangannya tanpa dipaksa oleh orangtuanya, perempuan boleh menjadi polisi, jaksa, dan hakim. Perempuan bisa menjadi guru, manajer, direktur. Perempuan boleh menduduki jabatan kepemimpinan di dari jabatan lurah, camat, bupati, gubernur, menteri, wakil presiden, bahkan presiden. Dalam hal pekerjaan, perempuan boleh sama seperti kaum lelaki.

## Peringatan Hari Kartini 2019 SMA Negeri 1 Wonogiri

Written by Administrator

Tuesday, 23 April 2019 09:32 - Last Updated Tuesday, 23 April 2019 09:53

---

Sebagai wujud kebanggaan, juga penghormatan terhadap Raden Ajeng Kartini, SMA Negeri 1 Wonogiri mengadakan kegiatan peringatan Hari Kartini 2019 yang dibuka oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wonogiri Dra Yuli Bangun Nursanti, M.Pd dengan apel pagi pada senin 22 April 2019 sekaligus membuka seluruh rangkaian acara antara lain:

1. Lomba Kartono Kartini
2. Lomba geguritan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonogiri
3. Lomba merias wajah
4. Lomba masak nasi goreng oleh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Wonogiri

"Karena ada bunga mati, maka banyaklah buah yang tumbuh. Demikianlah pula dalam hidup manusia. Karena ada angan-angan muda mati, kadang-kadang timbullah angan-angan lain, yang lebih sempurna, yang boleh menjadikannya buah."

Selamat Hari Kartini